



Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup di Indonesia

Yulia Widya Saputri¹, Shella Rhodinia², Bagus Setiawan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: shellarhodinia12@gmail.com, avi777inka@gmail.com

Abstrak

Globalisasi telah mengubah lanskap budaya dan gaya hidup di Indonesia. Artikel ini membahas dampak globalisasi terhadap gaya hidup masyarakat Indonesia. Dengan menggunakan metode penelitian kajian pustaka, penulis menganalisis berbagai aspek perubahan gaya hidup, termasuk konsumsi barang asing, gaya hidup digital, urbanisasi, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Faktor-faktor seperti aksesibilitas teknologi, pengaruh budaya asing, perubahan pola konsumsi, nilai dan norma sosial, industri dan pekerjaan, serta lingkungan dan kesehatan, semuanya berkontribusi pada transformasi gaya hidup masyarakat Indonesia. Dampak positif globalisasi antara lain perubahan tata nilai dan sikap, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan taraf hidup. Namun, ada juga dampak negatif seperti pola hidup konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan, dan kesenjangan sosial. Penelitian ini menyoroti perlunya kesadaran akan dampak globalisasi serta upaya untuk meminimalkan dampak negatifnya.

Kata Kunci: Globalisasi, Gaya Hidup, Lingkungan.

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan fenomena khusus peradaban manusia yang berlanjut dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses kemanusiaan global. Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi mempercepat proses globalisasi ini. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan. Globalisasi menimbulkan berbagai tantangan dan permasalahan baru yang perlu dijawab dan diselesaikan melalui upaya memanfaatkan globalisasi untuk kepentingan kehidupan. Globalisasi sendiri merupakan istilah yang sudah ada sekitar 20 tahun dan semakin populer sebagai ideologi baru selama 5-10 tahun terakhir. Sebagai istilah, globalisasi mudah diterima atau diketahui oleh masyarakat di seluruh dunia. Wacana globalisasi sebagai suatu proses ditandai dengan perkembangan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mengubah dunia secara mendasar. Kata ini mengandung arti "globalisasi" yang mengacu pada hilangnya pergerakan bebas dan terbuka berbagai barang dan jasa dalam perdagangan antar negara di seluruh dunia. Dan keterbukaan terhadap negara lain tidak hanya mencakup barang dan jasa, tetapi juga teknologi, pola konsumsi, pendidikan, nilai-nilai budaya, dan banyak lagi.

Menurut Robertson, istilah globalisasi mengacu pada mengacu pada penyempitan dunia secara insentif dan peningkatan kesadaran kita akan dunia, yaitu semakin meningkatnya koneksi global dan pemahaman kita akan koneksi tersebut, dan penguatan kesadaran dunia mungkin lebih baik di kenal secara refleksif maupun secara budaya.¹Dari adanya globalisasi terkadang juga menjadikan dampak seperti Perkembangan teknologi dan informasi menghasilkan produk modern yang dinamakan mode, individu mengikuti perubahan mode agar lebih up-to-date dengan perkembangan zaman. Mode menjadi salah satu incaran individu yang memiliki keinginan mengikuti tren tersebut, berbagai media seperti majalah, televisi, bahkan banyak situs internet yang menawarkan produk-produk yang diinginkan. Perubahan mode terjadi secara berkala cenderung membentuk individu menjadi konsumtif hingga pada tahap intensitas belanja yang terlalu sering. Gaya hidup dapat dikatakan sebagai pola-pola tindakan yang menjadi pembeda antara satu orang dengan orang lain. Dalam kegiatan interaksi yang dilakukan sehari-hari kita dapat mengetahui sebuah gagasan gaya hidup individu tanpa harus menjelaskan apa

¹ Nur inayati saiful, *dampak globalisasi terhadap gaya hidup pada masyarakat kampung komboi distrik warsa kabupaten biak numfor*, gema kampung, vol. 14,2019, hal. 32

yang kita maksud. Oleh sebab itu gaya hidup membantu seseorang memahami apa yang mereka lakukan, mengapa mereka melakukan, dan apakah yang mereka lakukan bermakna bagi dirinya maupun orang lain.

Akan tetapi gagasan gaya hidup ini tidak selamanya terlihat pada perbedaan pola konsumsi, istilah ini juga memperlihatkan pada pola perilaku individu yang mempunyai pilihan, walaupun dengan sumber daya yang sama. Kategori pilihan tersebut termasuk pada penilaian seseorang terhadap barang, tata nilai, status, dan lain-lain. Karena dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, telah membuka ruang dan arus informasi yang baru yang mampu diakses oleh masyarakat bahkan hal ini masuk kewilayah Indonesia. Pengembangan teknologi sebagai bentuk dari pengaruh zaman global bisa diakses oleh masyarakat tanpa ada suatu penilaian yang terpenting bagi masyarakat adalah dengan pola adaptasi karena pengaruh dari Globalisasi.² Maka globalisasi muncul terkadang bila kurang baik dalam menyeleksi suatu teknologi atau budaya yang masuk dan mau diambil maka akan berdampak ke berbagai seperti pada dampak budaya di masyarakat. Selanjutnya kami akan jelaskan secara terperinci terkait dari dampak globalisasi terhadap gaya hidup masyarakat Indonesia pada penjelasan di bawah.

METODE

Jurnal ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kajian pustaka (library research). Penelitian kajian pustaka (library research) adalah penelitian yang berbasis menganalisis dan menggunakan beberapa literatur tulis dari jurnal, artikel, dokumen ilmiah, serta media cetak maupun media elektronik lainnya. Topik permasalahan yang dibahas dalam jurnal ini yaitu pengaruh globalisasi terhadap gaya hidup di Indonesia, macam-macam gaya hidup di Indonesia akibat globalisasi, faktor-faktor perubahan gaya hidup di Indonesia akibat globalisasi, dampak positif dan negatif globalisasi terhadap perubahan gaya hidup di Indonesia dan strategi dalam perubahan gaya hidup di Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Globalisasi Terhadap Gaya Hidup Di Indonesia

Saat ini, dunia sedang mengalami perkembangan di berbagai aspek kehidupan masyarakat dan negara. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi komunikasi transportasi. Globalisasi sebagai suatu proses bukanlah suatu fenomena baru karena proses globalisasi yang sebenarnya telah ada sejak berabad-abad lalu. Globalisasi menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya perubahan gaya hidup. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang komunikasi dapat dikatakan memacu masyarakat Indonesia. Pada saat ini Indonesia mengalami perubahan kebudayaan dari pertanian menuju industri dan perdagangan. Dari adanya perkembangan teknologi menghasilkan produk yang disebut mode. Gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perkembangan globalisasi. Masyarakat yang mulai mengenal budaya barat sehingga budaya sendiri kurang diminati.³

Globalisasi dapat memperkuat kesenjangan sosial di Indonesia. Meskipun beberapa orang mendapat manfaat dari kemajuan ekonomi yang dibawa oleh globalisasi masih ada masyarakat Indonesia yang berada dalam kondisi ekonomi rentan. Globalisasi juga membawa masuknya budaya asing ke Indonesia melalui media massa, internet, dan industri hiburan.⁴ Hal ini mempengaruhi gaya hidup terutama di kalangan generasi muda. Perubahan yang terlihat juga dari pola konsumsi masyarakat Indonesia. Ada beberapa produk-produk impor luar negeri yang menjadi mudah di akses, mengubah preferensi konsumen dan mempengaruhi kebiasaan belanja. Sehingga menciptakan tekanan tambahan terhadap lingkungan dan masalah konsumsi berlebih.

Ketersediaannya makanan cepat saji dan produk makanan olah impor sangat berpengaruh pada pola makan tradisional di Indonesia. Masyarakat yang terbiasa konsumsi makanan tradisional mulai beralih menuju makanan cepat saji yang dinilai kurang sehat.⁵ Globalisasi dinilai sebagai suatu proses bukan fenomena baru karena prosesnya telah berkembang lama. Globalisasi saat ini ditandai

² Grafita ohy, Evelin,jr, jhon dezarkarias, *perubahan gaya hidup masyarakat pedesaan akibat globalisasi di desa rasi kecamatan ratahan kabupaten minahasa tenggara*, jurnal holistik, vol. 13, 2020, hal. 4-5

³ Grafita Ohy Dkk, *Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara*, Jurnal Holistik Issn: 1979-0481 Vol. 13 No. 3 / Juli – September 2020

⁴ Nur Inayati Saiful, *Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Kampung Komboi Distrik Warsa Kabupaten Biak Numfor*, "Gema Kampus" Iisip Yapis Biak Edisi Vol.14 No.2 Tahun 2019

⁵ Nurhaidah, M. Insyah Musa, *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*, Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No. 3, April 2015, Hal 1- 14 Issn: 2337-9227



dengan adanya perkembangan kota-kota di daerah Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan masyarakat yang ramah tamah dan etika yang baik. Namun beberapa dari pemuda Indonesia sendiri seringkali bersikap tidak sopan dan tidak menghormati orang tua. Hal tersebut adalah salah satu pengaruh perubahan globalisasi.

Macam-Macam Gaya Hidup Di Indonesia Akibat Globalisasi

Gaya hidup dapat dikatakan sebagai pola-pola tindakan yang menjadi pembeda antara satu orang dengan orang lain. Dalam kegiatan interaksi yang dilakukan sehari-hari kita dapat mengetahui sebuah gagasan gaya hidup individu tanpa harus menjelaskan apa yang kita maksud. Oleh sebab itu gaya hidup membantu seseorang memahami apa yang mereka lakukan, mengapa mereka melakukan, dan apakah yang mereka lakukan bermakna bagi dirinya maupun orang lain⁶. Globalisasi telah memengaruhi gaya hidup masyarakat di Indonesia dalam berbagai aspek. Berikut adalah beberapa contoh gaya hidup yang dipengaruhi oleh globalisasi di Indonesia:

a) **Konsumsi Barang-Barang Asing**

Masyarakat Indonesia semakin cenderung mengonsumsi barang-barang asing seperti pakaian, makanan, dan teknologi. Globalisasi membawa masuknya makanan cepat saji dan makanan instan dari luar negeri. Masyarakat Indonesia semakin cenderung mengonsumsi makanan instan yang praktis, namun seringkali kurang sehat.

b) **Gaya Hidup Digital**

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mengubah gaya hidup masyarakat Indonesia. Banyak orang yang menghabiskan lebih banyak waktu di depan layar gadget, terutama untuk menggunakan media sosial, menonton video online, dan berbelanja secara daring. Semakin canggihnya dunia teknologi, semakin canggih pula orang yang menyampaikan informasi. Dengan menjamurnya media informasi seperti sekarang ini, di satu sisi memberikan dampak yang positif, tapi di sisi lain justru menjadi bumerang bagi keberlangsungan hidup para generasi muda bangsa Indonesia.

Dengan adanya informasi yang semakin mudah didapatkan, membuat mudah pula kita mengetahui kejadian yang sangat jauh dari kehidupan kita. Misalnya saja untuk mengetahui keadaan di Inggris, kita tidak perlu datang ke Inggris melainkan hanya dengan mengakses sebuah media yang berupa media online kita sudah mendapatkan informasi yang kita inginkan. Hal tersebut merupakan salah satu bukti canggihnya teknologi masa kini.⁷

c) **Urbanisasi dan Modernisasi**

Globalisasi telah mendorong urbanisasi dan modernisasi di Indonesia. Masyarakat semakin banyak yang pindah ke kota-kota besar untuk mencari pekerjaan dan peluang ekonomi. Hal ini membawa perubahan gaya hidup, termasuk pola konsumsi, mode, dan hiburan. Modernisasi sendiri sesungguhnya muncul akibat adanya arus globalisasi yang semakin kuat dan pada akhirnya membawa dampak perubahan di segala lini di dalam masyarakat. Globalisasi merupakan isu penting yang muncul dalam beberapa dekade yang lalu, dimana era ini ditandai dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Globalisasi sendiri merupakan konsep yang berkaitan dengan internasionalisasi, universalisasi, liberalisasi, dan westernisasi. Selain itu, globalisasi menyebabkan terjadinya kompleksitas isu dan nilai yang menyebarkan menjadi universal.⁸

d) **Peningkatan Kesadaran Lingkungan**

Globalisasi juga telah meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat Indonesia. Banyak orang yang mulai peduli dengan isu-isu lingkungan, seperti penggunaan plastik sekali pakai, polusi udara, dan pengelolaan sampah. Hal ini mencerminkan perubahan dalam gaya hidup menuju pola hidup yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

⁶ Grafita Ohy, Evelin J. R. Kawung, Jhon D. Zakarias. (2020) "Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara" Jurnal Holistik Vol. 13 No. 3

⁷ Novita, Rahmania, Legowo, Martinus. (2016) "Konstruksi Remaja Tentang Media Online Perubahan Gaya Hidup Pada Era Globalisasi Di Ketintang Timur Surabaya" Paradigma. Volume 04 Nomor 01

⁸ Nasution, Darwis, Robby. Pengaruh Modernisasi Dan Globalisasi Terhadap Perubahan Sosial Budaya Di Indonesia

Faktor Perubahan Gaya Hidup Di Indonesia

Gaya hidup merupakan salah satu teknik seseorang dalam mengekspresikan kemampuannya terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Seseorang mengekspresikan kemampuan dirinya dengan lingkungan disekelilingnya dengan teknik yang berbeda-beda tergantung bagaimana ia mengartikan suatu cara hidupnya yang menandakan kedudukan seseorang tersebut dalam lingkungannya, setiap orang mempunyai hak untuk memilih cara hidupnya seperti apa. Menurut Bourdieu dalam kajian tentang gaya hidup menjelaskan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perubahan gaya hidup seseorang yaitu:

a. Faktor internal

Faktor ini berupa sikap. Dijelaskan bahwa sikap seseorang menunjukkan tanggapan terhadap kondisi lingkungan sekitarnya. Anak muda selalu ingin mengetahui apa yang ada di lingkungannya, dari pengamatan tersebut memberikan dampak pada pola pemikirannya. Perilaku gaya hidup yang berubah merupakan kebutuhan untuk meningkatkan prestise pada lingkungannya. Timbulnya persepsi mengenai gaya hidup bahwa jika tidak mengenal mode dan gaya akan ketinggalan jaman.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini berupa kelas sosial dan kebudayaan. Anak muda melihat kelas sosial diantara teman sebayanya. Persepsi bahwa tidak mengikuti gaya yang ada akan dikucilkan, maka kondisi demikianlah yang menjadikan pengaruh besar bagi anak muda untuk merubah gaya hidupnya.⁹

Ada beberapa faktor juga yang menyebabkan perubahan gaya hidup akibat dari Globalisasi yaitu:

1) Aksesibilitas Teknologi dan Informasi

Kekuatan globalisasi tercermin pada perubahan perilaku masyarakat khususnya pada individu yang mudah menyerap dan mengikuti perkembangan globalisasi.¹⁰ Perkembangan teknologi dan informasi dapat menghasilkan produk modern yang dinamakan mode, individu mengikuti perubahan mode agar lebih up-to-date dengan perkembangan zaman. Mode menjadi salah satu incaran individu yang memiliki keinginan mengikuti tren tersebut, berbagai media seperti majalah, televisi, smartphone, bahkan banyak situs internet yang menawarkan produk-produk yang diinginkan. Perubahan mode ini terjadi secara berkala cenderung membentuk individu menjadi konsumtif hingga pada tahap intensitas belanja yang terlalu sering.

2) Pengaruh Budaya Asing

Tanpa kita sadari, pada era globalisasi, media massa turut berperan dalam memberikan pengaruh besar terhadap gaya hidup masyarakat. Hal ini menyebabkan perubahan-perubahan baik secara positif maupun negative. Media massa merupakan sarana pengembangan kebudayaan. Salah satu contohnya budaya yang dikembangkan oleh media massa yaitu budaya gaya berpakaian selebritis yang biasanya diikuti oleh masyarakat, dengan berkembangnya media massa saat ini memungkinkan informasi lebih cepat menyebar dan diterima oleh masyarakat.

3) Perubahan Pola Konsumtif

Menurut Collin Campbell, konsumerisme adalah kondisi sosial yang terjadi pada saat konsumsi menjadi kehidupan yang utama banyak orang dan bahkan menjadi tujuan hidup. Konsumerisme datang ke semua penjuru negara dan bangsa di dunia ini bersamaan dengan budaya globalisasi.¹¹ Teori Konsumsi Baudrillard yang menyatakan bahwa masyarakat konsumeris pada masa kini tidak didasarkan pada kelasnya, tetapi pada kemampuan konsumsinya.¹²

⁹ Cahyani, Kriss & Juddith, Aditya. 2015. Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus: Perubahan Gaya Hidup Anak Muda Di Desa Wironanggan Sukoharjo). *Jurnal Pariwisata Indonesia*. Vol. 10 No.2. h. 89-90.

¹⁰ Kunto, A.A, Mata Rantai Hedonisme. Kecil Bahagia, Muda Foya-foya, Tua Kaya-raya, Mati Maunya Masuk Surga, (Yogyakarta: Kanisiu, 1999), 86-92.

¹¹ Ihza, Y. (2013). Bujuk rayu konsumerisme. Depok: Linea Pustaka.

¹² Baudrillard, J., & Glaser, S. F. (2014). Simulacra and simulation. Ann Arbor: University of Michigan Press.



Selain itu, globalisasi informasi pun menyebabkan masyarakat perkotaan menjadi satu model global yang berperilaku seragam. Keseragaman ini disebabkan oleh pengaruh media yang berperan dalam menyebarkan tanda-tanda dalam setiap kehidupan. Hal tersebut berakibat pada pergeseran pola pikir dan logika konsumsi masyarakat. Kini logika konsumsi masyarakat tidak lagi berdasarkan use value atau exchange value, melainkan hadir nilai baru yang disebut “symbolic value”. Hal tersebut berarti seseorang tidak lagi mengonsumsi produk berdasarkan nilai tukar atau nilai guna, melainkan karena nilai tanda atau simbolis yang sifatnya abstrak dan terkonstruksi.

4) Perubahan Nilai dan Norma Sosial

Adanya fenomena di era global yang mewarnai keragaman masyarakat. Masyarakat di era global hidup dalam lingkungan yang sangat beragam, Di Indonesia misalnya, keragaman masyarakat sangat terlihat dengan munculnya bergai suku baik yang terdapat di Indonesia, maupun berbagai suku bangsa di dunia pada suatu tempat tertentu yang tentunya diwarnai dengan berbagai adat istiadat, sistem nilai, kebiasaan, karakter, gaya hidup dan lain sebagainya. Konsekuensinya, setiap hari setiap anggota masyarakat bertemu dengan orang-orang dari berbagai karakter, dengan sekian banyak pandangan moral yang mungkin saja saling bertentangan. Pergeseran dinamika kehidupan masyarakat terutama pada masyarakat perkotaan memberi pengaruh pada tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup.

Era globalisasi dapat mewarnai perubahan masyarakat yang terjadi dalam segala aspek kehidupan. Secara hakiki perubahan tersebut dapat pula memudahkan sistem nilai di segala sendi kehidupan baik dalam konteks budaya, politik, ekonomi, sosial, agama, dan pendidikan di Indonesia. Segala aspek kehidupan ditantang untuk dapat mengendalikan pengaruh perubahan yang mengarah pada sisi negatif dan sebaliknya harus pandai memilih sistem nilai mana yang dapat memberikan pengaruh positif dapat menguntungkan dirinya tanpa menghiraukan kerugian yang diderita orang lain. Dalam konteks ini, etika diperlukan untuk menghadapi berbagai benturan yang dapat mempengaruhi penilaian seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat tertentu secara objektif.

Etika juga membantu agar seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat tertentu untuk tidak naif dan tergoda oleh segala pandangan baru yang belum tentu benar dan sesuai dengan kepribadian, tetapi juga jangan menolak sistem nilai hanya karena baru dan belum terbiasa. Etika juga diperlukan untuk menemukan dasar kemantapan agar seseorang, sekelompok orang, atau masyarakat tertentu mau berpartisipasi tanpa takut-takut dan tidak menutup diri dalam semua dimensi kehidupan masyarakat yang sedang mengalami perubahan .

5) Perubahan dalam Industri dan Pekerjaan

Di banyak kota besar di negaranegara sedang berkembang, seseorang dapat melihat bahwa suatu gaya hidup yang didiktekan oleh kebudayaan industri telah berkembang menjadi sebuah fenomena yang nyata, hal ini mungkin disebabkan oleh keberhasilan ekonomi yang digalakkan oleh negara, maupun pemasukan modal asing, teknologi dan ahli-ahli internasional telah memperkenalkan gaya hidup internasional (metropolitan) yang mengikuti gaya hidup masyarakat industri.¹³(Kleden, 1987 : 259).

Industrialisasi juga menimbulkan perubahan besar di bidang nilai, sikap dan kepribadian, yang sering diwujudkan dalam konsep manusia moderen, yakni individu yang gemar mencari sesuatu sendiri, memiliki kebutuhan untuk berprestasi dan memiliki motivasi untuk mencari sesuatu yang berbeda dari individu lain atau mencari empati. Empati adalah kapasitas untuk melihat diri sendiri menurut situasi orang lain, empati juga merupakan kemampuan untuk mengenali sesuatu yang baru dan untuk menanggulangi kebutuhan baru.

¹³ Kleden, Ignas. 1987. Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan. Jakarta : LP3ES.

6) Perubahan Lingkungan dan Kesehatan

Menurut Broswimmer (2002) yang juga melihat adanya keterkaitan antara aktivitas ekonomi global dengan rusaknya lingkungan. Bencana ekologis yang terjadi saat ini merupakan konsekuensi dari dominannya paradigma pasar bebas, yang dianggap rakus, ekspansif, dan eksploitatif terhadap alam. Hal tersebut semakin diperparah oleh pola konsumsi warga bumi yang berlebihan, di samping kian bertambahnya jumlah penduduk dunia.¹⁴ Tidak heran mengapa kemudian Broswimmer menyebut abad ini sebagai periode kemusnahan ekologis karena banyaknya indikasi yang muncul mulai dari persoalan lingkungan, dari yang sederhana, semisal pencemaran lingkungan, hingga yang paling kompleks, seperti perubahan iklim. Berbagai persoalan lingkungan ini diyakini mengancam keamanan manusia (human security). Hal ini juga akan berdampak pada kesehatan masyarakat dengan perilaku konsumtif yang menyebabkan masyarakat mengonsumsi makanan instan karena pengaruh dari negara lain hal ini akan menimbulkan kesehatan terganggu.

Dampak Positif Dan Negatif Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Di Indonesia

a) Dampak Positif

1. Perubahan Tata Nilai dan Sikap Adanya globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semua irasional menjadi rasional.
2. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah dalam beraktivitas dan mendorong untuk berpikir lebih maju.
3. Tingkat Kehidupan yang lebih Baik Dibukanya industri yang memproduksi alat-alat komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.¹⁵

Dampak positif globalisasi dalam kehidupan bangsa Indonesia adalah:

- Globalisasi bidang hukum, pertahanan, dan keamanan :
 - a. Semakin menguatnya supremasi hukum, demokratisasi, dan tuntutan terhadap dilaksanakannya hak-hak asasi manusia.
 - b. Regulasi hukum dan pembuatan peraturan perundang-undangan yang memihak dan bermanfaat untuk kepentingan rakyat banyak.
 - c. Semakin menguatnya tuntutan terhadap tugas-tugas penegak hukum yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.
- Globalisasi bidang sosial budaya :
 - a. Meningkatkan pembelajaran mengenai tata nilai sosial budaya, cara hidup, pola pikir yang baik, maupun ilmu pengetahuan dan teknologi dari bangsa lain yang telah maju.
 - b. Meningkatkan etos kerja yang tinggi, suka bekerja keras, disiplin, mempunyai jiwa kemandirian, rasional, sportif, dan lain sebagainya.
- Globalisasi bidang ekonomi sektor perdagangan :
 - a. Liberalisasi perdagangan barang, jasa layanan, dan komodit lain memberi peluang kepada Indonesia untuk ikut bersaing merebut pasar perdagangan luar negeri, terutama hasil pertanian, hasil laut, tekstil, dan bahan tambang.
 - b. Arus masuk perdagangan luar negeri menyebabkan defisit perdagangan nasional.
- Globalisasi bidang ekonomi sektor produksi :

Adanya kecenderungan perusahaan asing memindahkan operasi produksi perusahaannya ke negara-negara berkembang dengan pertimbangan keuntungan geografis.

b) Dampak Negatif

Dampak Negatif Globalisasi yang Mengkhawatirkan, adalah dampak negatif globalisasi yang sebenarnya terjadi di dunia maupun di negara kita Indonesia, perlu diketahui bahwa dampak negatifnya semakin terasa untuk waktu sekarang-sekarang ini, antara lain:¹⁶

¹⁴ Broswimmer, Franz. 2002. *Ecocide: A Short History of the Mass Extinction of the Species*. London: Pluto Press.

¹⁵ Nurhaidah, .M Insyah Musa , DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA, *JURNAL PESONA DASAR* Vol. 3 No. 3, 2015

¹⁶ Arif Mohammad, *INDIVIDUALISME GLOBAL DI INDONESIA*, (kediri,Nadi pustaka,2015) hlm,55



1. Pola Hidup Konsumtif Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada.
2. Sikap Individualistik Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial.
3. Gaya Hidup Kebarat-baratan Tidak semua budaya Barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja, dan lain-lain.
4. Kesenjangan Sosial Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus globalisasi maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lain yang stagnan. Hal ini menimbulkan kesenjangan sosial.

Dampak negatif globalisasi menurut bidangnya adalah:

- a. Globalisasi bidang hukum, pertahanan, dan keamanan.
 - 1) Peran masyarakat dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan ketertiban negara semakin berkurang karena hal tersebut sudah menjadi tanggung jawab pihak tentara dan polisi.
 - 2) Perubahan dunia yang cepat, mampu mempengaruhi pola pikir masyarakat secara global. Sifat – sifat masyarakatnya adalah pragmatisme, hedonisme, primitif, dan konsumerisme .
 - 3) Semakin lunturnya semangat gotong-royong, solidaritas, kepedulian, dan kesetiakawanan sosial sehingga dalam keadaan tertentu.
- b. Globalisasi bidang sosial budaya.

Globalisasi kebudayaan berkembang seiring dengan perkembangan kapitalisme global dan transparansi informasi. Sebagai proses homogenisasi dan internasionalisasi, globalisasi bisa dilihat secara negatif. Dalam bidang kebudayaan globalisasi dituduh gagal dalam menciptakan dan mempertahankan keanekaragaman budaya. Berikut contohnya:

Semakin mudahnya nilai-nilai barat masuk ke Indonesia baik melalui internet, media televisi, maupun media cetak yang banyak ditiru oleh masyarakat. Dan semakin mudahnya apresiasi terhadap nilai-nilai budaya lokal yang melahirkan gaya hidup berikut ini. Individualisme (mengutamakan kepentingan diri sendiri).

- c. Pengaruh Globalisasi dalam Kehidupan Bangsa Indonesia

Di zaman Globalisasi saat ini banyak pengaruh yang mempengaruhi remaja. Ada pengaruh yang positif ada juga pengaruh yang negatif. Sebagai remaja yang baik kita harus memanfaatkan alat-alat / teknologi yang sudah canggih sehingga mampu menguasainya. Indonesia adalah negara yang masyarakatnya mempunyai etika yang baik. Tapi saat ini banyak sekali remaja yang tidak sopan, tidak menghormati orang yang lebih tua darinya. Mungkin itu adalah pengaruh negatif dari Globalisasi. Etika seharusnya diajarkan sejak dini oleh orang tuanya. Anak biasanya menirukan kegiatan orang tuanya, maka dari itu orang tua seharusnya melakukan kegiatan yang mampu memberikan arti etika baik. Dan mampu dimengerti oleh si anak. Dengan didikan yang baik anak tersebut akan menjadi anak yang sopan kelak. Dan anak tersebut juga harus mempunyai iman yang kuat. Sehingga, mampu melawan pengaruh buruk Globalisasi.

- d. Pengaruh Globalisasi Terhadap Budaya Tradisional Indonesia

Arus globalisasi saat ini telah menimbulkan pengaruh terhadap perkembangan budaya bangsa Indonesia. Derasnya arus informasi dan telekomunikasi ternyata menimbulkan sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap mudahnya nilai-nilai pelestarian budaya. Perkembangan 3T (Transportasi, Telekomunikasi, dan Teknologi) mengakibatkan berkurangnya keinginan untuk melestarikan budaya negeri sendiri.

Budaya Indonesia yang dulunya ramah-tamah, gotong royong dan sopan berganti dengan budaya barat, misalnya pergaulan bebas. Di Aceh misalnya, duapuluh tahun yang lalu, anak-anak remajanya masih banyak yang berminat untuk belajar tari Ranub Lampuan (Tari Aceh). Hampir setiap minggu dan dalam acara kesenian, remaja di sana selalu diundang pentas sebagai hiburan budaya yang meriah. Saat ini, ketika teknologi semakin maju, ironisnya kebudayaan-

kebudayaan daerah tersebut semakin lenyap di masyarakat, bahkan hanya dapat disaksikan di televisi dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Padahal kebudayaan-kebudayaan daerah tersebut, bila dikelola dengan baik selain dapat menjadi pariwisata budaya yang menghasilkan pendapatan untuk pemerintah baik pusat maupun daerah, juga dapat menjadi lahan pekerjaan yang menjanjikan bagi masyarakat sekitarnya.

Gaya berpakaian remaja Indonesia yang dulunya menjunjung tinggi norma kesopanan telah berubah mengikuti perkembangan jaman. Ada kecenderungan bagi remaja putri di kota-kota besar memakai pakaian minim dan ketat yang memamerkan bagian tubuh tertentu. Budaya berpakaian minim ini dianut dari film-film dan majalah-majalah luar negeri yang ditransformasikan kedalam sinetron-sinetron Indonesia. Derasnya arus informasi, yang juga ditandai dengan hadirnya internet.¹⁷

Strategi Untuk Mengatasi Perubahan Gaya Hidup Akibat Globalisasi

Globalisasi telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk gaya hidup. Perubahan gaya hidup akibat globalisasi dapat mencakup perubahan dalam pola konsumsi, nilai-nilai budaya, dan cara hidup masyarakat. Untuk mengatasi dampak negatif perubahan gaya hidup tersebut, diperlukan strategi yang tepat agar masyarakat dapat tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai lokalnya sambil tetap berpartisipasi dalam arus globalisasi.

Untuk mengatasi perubahan gaya hidup akibat globalisasi, berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan:

a. Pendidikan dan Kesadaran

Pendidikan merupakan kunci untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak globalisasi terhadap gaya hidup mereka. Dengan memberikan informasi yang tepat, masyarakat dapat lebih memahami perubahan yang terjadi dan mampu mengambil langkah-langkah untuk mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya lokal.

b. Promosi Budaya Lokal

Memperkuat dan mempromosikan budaya lokal dapat membantu masyarakat mempertahankan identitas dan nilai-nilai tradisional dalam menghadapi arus globalisasi. Pemerintah dan lembaga budaya dapat mengadakan festival, pameran, dan acara budaya lainnya untuk meningkatkan kesadaran akan keberagaman budaya lokal.

c. Kebijakan Regulasi

Pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan yang mendukung perlindungan terhadap budaya lokal dan industri kreatif lokal. Hal ini dapat dilakukan melalui pembatasan impor produk-produk yang dapat merusak industri lokal, serta memberikan insentif kepada pelaku usaha lokal.

d. Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Mengembangkan ekonomi lokal dan industri kreatif dapat membantu masyarakat menjaga gaya hidup tradisional sambil tetap berpartisipasi dalam ekonomi global. Pemerintah dapat memberikan dukungan kepada pelaku usaha lokal melalui bantuan modal, pelatihan, dan akses pasar yang lebih luas.

e. Pengembangan Inovasi Lokal

Mendorong inovasi lokal dalam berbagai bidang, termasuk teknologi dan industri kreatif, dapat membantu masyarakat beradaptasi dengan perubahan gaya hidup global. Pemerintah dan lembaga riset dapat memberikan dukungan dan insentif bagi inovator lokal untuk mengembangkan produk-produk dan layanan yang dapat bersaing di pasar global.

Perubahan gaya hidup akibat globalisasi merupakan tantangan yang kompleks yang memerlukan strategi yang komprehensif untuk mengatasi dampaknya. Dengan menggabungkan pendidikan, promosi budaya lokal, kebijakan regulasi, pemberdayaan ekonomi lokal, pengembangan inovasi lokal, pola konsumsi yang berkelanjutan, kolaborasi budaya, dan penguatan identitas diri, masyarakat dapat tetap mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya mereka sambil tetap berpartisipasi dalam arus globalisasi.

¹⁷ Nurhaidah, M. Insya Musa, *DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA*, Vol. 3 No. 3, April 2015, hal 1- 14



PENUTUP

Globalisasi membawa pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat terutama generasi muda di Indonesia. Pengaruh globalisasi ini dapat dilihat dari adanya produk asing yang mudah diakses sehingga mengubah preferensi dan kebiasaan belanja konsumen. Selain itu, adanya makanan cepat saji dan produk makanan dari luar negeri juga memberikan pengaruh pada pola makan tradisional masyarakat Indonesia.

Contoh gaya hidup yang dipengaruhi oleh globalisasi di Indonesia, yaitu banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi dan menggunakan barang asing, gaya hidup yang digital, urbanisasi dan modernisasi, serta peningkatan kesadaran pada lingkungan sekitar.

Perubahan gaya hidup di Indonesia dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini berupa sikap seseorang dalam memberikan tanggapan terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Sedangkan faktor eksternal, disebabkan oleh adanya aksesibilitas teknologi dan informasi, pengaruh budaya asing, perubahan pola konsumtif, perubahan nilai dan norma sosial, perubahan dalam industri dan pekerjaan, serta perubahan lingkungan dan kesehatan.

Globalisasi memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap gaya hidup di Indonesia. Dalam kehidupan bangsa Indonesia, globalisasi memberikan dampak positif di berbagai bidang, baik bidang hukum, pertahanan, dan keamanan, sosial budaya, ekonomi sektor perdagangan, dan bidang ekonomi sektor produksi. Di sisi lain, globalisasi juga memberikan dampak negatif di berbagai bidang, baik bidang hukum, pertahanan, dan keamanan, sosial budaya, kehidupan bangsa Indonesia, dan budaya tradisional Indonesia.

Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia akibat pengaruh globalisasi ini, yaitu dengan melalui pendidikan dan kesadaran, promosi budaya lokal, kebijakan regulasi, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pengembangan inovasi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Mohammad, *INDIVIDUALISME GLOBAL DI INDONESIA*, (kediri, Nadi pustaka, 2015) hlm, 55
- Baudrillard, J., & Glaser, S. F. (2014). *Simulacra and simulation*. Ann Arbor: University of Michigan Press.
- Brosimmer, Franz. 2002. *Ecocide: A Short History of the Mass Extinction of the Species*. London: Pluto Press.
- Cahyani, Kriss & Juddith, Aditya. 2015. Perubahan Sosial Budaya (Studi Kasus: Perubahan Gaya Hidup Anak Muda Di Desa Wironanggan Sukoharjo). *Jurnal Pariwisata Indonesia*. Vol. 10 No.2. h. 89-90.
- Grafita Ohy, Evelin J. R. Kawung, Jhon D. Zakarias. (2020) "Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten minahasa Tenggara" *Jurnal Holistik* Vol. 13 No. 3
- Grafita Ohy, Evelin, jr, jhon dezarkarias, perubahan gaya hidup masyarakat pedesaan akibat globalisasi di desa rasi kecamatan ratahan kabupaten minahasa tenggara, *jurnal holistik*, vol. 13, 2020, hal. 4-5
- Grafita Ohy Dkk, Perubahan Gaya Hidup Sosial Masyarakat Pedesaan Akibat Globalisasi Di Desa Rasi Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara, *Jurnal Holistik* Issn: 1979-0481 Vol. 13 No. 3 / Juli – September 2020
- Ihza, Y. (2013). *Bujuk rayu konsumerisme*. Depok: Linea Pustaka.
- Kleden, Ignas. 1987. *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*. Jakarta: LP3ES.
- Kunto, A.A, Mata Rantai Hedonisme. Kecil Bahagia, Muda Foya-foya, Tua Kaya-raya, Mati Maunya Masuk Surga, (Yogyakarta: Kanisiu, 1999), 86-92.
- Nasution, Darwis, Robby. Pengaruh Modernisasi Dan Globalisasi Terhadap Perubahan Sosial Budaya Di Indonesia
- Nurhaidah, .M Insyah Musa, DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA, *JURNAL PESONA DASAR* Vol. 3 No. 3, 2015

- Nurhaidah, M. Insya Musa , Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia , Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Pgsd) Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No. 3, April 2015, Hal 1- 14 Issn: 2337-9227
- Nur Inayati Saiful, Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Kampung Komboi Distrik Warsa Kabupaten Biak Numfor , “Gema Kampus” Iisip Yapis Biak Edisi Vol.14 No.2 Tahun 2019
- Nur Inayati Saiful, dampak globalisasi terhadap gaya hidup pada masyarakat kampung komboi distrik warsa kabupaten biak numfor, gema kampus, vol. 14,2019, hal. 32
- Novita.Rahmania,Legowo.Martinus.(2016) “Konstruksi Remaja Tentang Media Online Perubahan Gaya Hidup Pada Eraglobalisasi Di Ketintang Timur Surabaya” Paradigma. Volume 04 Nomor 01
- Nurhaidah, M. Insya Musa, DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA, Vol. 3 No. 3, April 2015, hal 1- 14